PENGARUH *EMPOWERMENT* DENGAN MEDIA DIGITAL TERHADAP *SELF EFFICACY* PADA REMAJA PEROKOK

¹Indah Furiani, ²Wini Hadiyani,

Koresponding penulis : dontologi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Di usia muda fenomena remaja yang merokok semakin meningkat, yaitu pada rentang usia 10-18 tahun prevalensi merokok meningkat sebesar 1,9 % menjadi 9,1%. *Self efficacy* dapat dijadikan sebagai pendorong yang muncul dari dalam diri remaja untuk memutuskan perilaku merokok. Perilaku merokok tidak akan terjadi jika remaja memiliki *self efficacy* yang tinggi. *Self efficacy* pada remaja dapat meningkat melalui *empowerment* dengan media digital, karena *empowerment* dapat meningkatkan kepercayaan diri remaja sehingga mampu meningkatkan *self efficacy*. Penggunaan media digital dapat menciptakan sebuah forum untuk pengembangan keterampilan komunikasi dengan cepat, eksplorasi identitas dan kreativitas remaja. **Tujuan :** penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *empowerment* dengan media digital terhadap *self efficacy* pada remaja perokok. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan *two group pre-post test design* dan menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan jumlah responden 60 orang yang terbagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan masing-masing kelompok 30 orang. **Hasil :** penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada skor *self efficacy* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan *p-value* 0.000 ($p < a. 0.05$). Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *empowerment* dengan media digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan *self efficacy* pada remaja perokok.

Kata kunci : merokok, remaja, *self-efficacy*, *empowerment*, media_digital